

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budidaya lele merupakan kegiatan pemeliharaan pembesaran ikan lele dari yang berukuran kecil (benih) sampai ukuran konsumsi.¹ Berdasarkan data Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan, produksi lele 2017 mencapai 1,8 juta ton atau melesat 131,7% dari pencapaian tahun sebelumnya. Angka itu di atas target KKP 1,3 juta ton. Dirjen Perikanan Budidaya KKP Slamet Soebjakto mengatakan produksi lele nasional berada dalam tren kenaikan selama 6 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan 38% per tahun.²

Berdasarkan keuntungan tersebut, budidaya ikan lele tetap menjadi primadona dalam budidaya ikan air tawar. Ternak lele banyak dilakukan mulai dari kolam tanah, kolam terpal, kolam semen, kolam fiberglass, sedangkan teknologi budidaya juga berkembang pesat dari skala tradisional, semi intensif, intensif hingga sistem bioflok.³

Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sudah dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat. Budidaya ikan lele berkembang pesat dikarenakan ikan lele dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi, teknologi budidaya relatif mudah dikuasai oleh masyarakat dan modal usaha yang dibutuhkan relatif rendah.⁴

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 Mei 2023 kepada ketua Karang Taruna RW 09 Bintara Jaya mengenai usaha Budidaya Ikan Lele, Moch. Rizky Stevano menjelaskan kegiatan tersebut masih di kategorikan

¹ <https://perikanan.pamekasankab.go.id>

² Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). 2015. Data Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

³ DJPB, 2013

⁴ Sunarma, 2004:23

menjadi sumber penghasilan warga setempat. Selain itu masih terjadi banyak kendala saat proses budidaya ikan lele sehingga rentan terjadinya gagal panen akibat kurang terurusnya budidaya ikan lele tersebut.

Beberapa Kasus terhambatnya budidaya ikan lele di Karang Taruna RW 09 Bintara Jaya adalah, cara pemeliharaan ikan lele tidak kondusif sehingga menghambat pertumbuhan ikan lele. Lalu manajemen pemberian pakan dan pemeliharaan yang masih belum efektif.

Komunitas pemuda Karang Taruna RW 09 yang merupakan salah satu komunitas masyarakat yang aktif dalam menggerakkan penghijauan dengan berkebun dan bertani budidaya sayuran hidroponik serta budidaya ikan lele dalam ember sebagai salah satu bentuk ketahanan pangan lokal kelurahan bintara jaya.

Rangkaian permasalahan diatas mendorong peneliti untuk mengkaji kurangnya kemampuan Anggota & Pengurus Karang Taruna dalam mengolah budidaya ikan lele agar lebih baik dan menambah wawasan.

Peneliti mendapatkan ide untuk membuat media pembelajaran berbasis E-booklet untuk penyuluhan tentang budidaya ikan lele milenial (*Leminal*) di komunitas Karang Taruna RW 09 Bintara Jaya.

Booklet adalah lembaran berbentuk buku dengan dimensi kecil dan didalamnya memuat pengetahuan dan informasi mengenai ilmu. Booklet sangat efektif karena mudah dibawa kemana saja dengan bentuknya yang lebih kecil dari buku pada umumnya. E-Booklet adalah booklet dalam format elektronik atau digital yang berisi teks dan gambar dan dapat diakses di perangkat apapun seperti : Smartphone,laptop,PC,smart TV. E-Booklet memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik karena tampilannya yang berwarna dan memuat komponen materi berupa gambar, ilustrasi serta video sehingga remaja merasa nyaman dan mudah memahami materi.

Aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan media e-book adalah Canva dan Fliphtml5. Aplikasi Canva digunakan untuk membuat ebooklet, aplikasi desain grafis online yang menawarkan puluhan template dan gambar

untuk desain menarik seperti brosur, poster, kartu ucapan, infografis, media presentasi dan lainnya. Ada aplikasi Canva gratis dan berbayar.

Materi E-Booklet yang sudah selesai kemudian dirancang agar tampilannya lebih variative menggunakan aplikasi Fliphtml5 yang merupakan aplikasi yang berguna membuat tampilan bahan ajar seperti buku dalam bentuk elektronik. Fliphtml5 memiliki fitur seperti menambahkan video, audio maupun gambar, dan animasi sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang interaktif. Hasil dari E-Booklet dapat disimpan dalam berbagai format, seperti html, exe, zip, app, dan screensaver.

Peneliti memastikan dengan media pembelajaran berupa E-booklet mampu mempermudah dan mencerna lebih baik untuk Anggota & Pengurus Karang Taruna dalam menyampaikan isi materi.

Berkaitan dengan analisis diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Media Pembelajaran E-booklet Dalam Mengelola Budidaya Ikan Lele Pada Pemuda Karang Taruna RW 09 Kelurahan Bintara Jaya”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian analisis maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya pengolahan budidaya ikan lele sehingga memungkinkan adanya kegagalan dalam masa panen.
2. Karang Taruna RW 09 Bintara Jaya belum memiliki pengetahuan serta pemahaman yang cukup untuk mengola budidaya ikan lele.
3. Perlu adanya peningkatan dan keterampilan dalam mengolah budidaya ikan lele agar warga di RW 09 tersebut dapat merasakan dampak yang baik dan mensejahterakan Karang Taruna RW 09 Bintara Jaya.

C. Pembatasan Masalah

Agar Peneliti tidak menyimpang dari judul penelitian yang telah ditetapkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa E-booklet sebagai materi pembelajaran di komunitas Karang Taruna RW 09

Bintara Jaya dan media yang di kembangkan nantinya akan diuji oleh 1 ahli materi dan 1 ahli media

2. Adapun materi dalam booklet sebagai berikut :
 - a. Pengertian Budidaya Lele
 - b. Keuntungan usaha ternak lele
 - c. Budidaya Bucket Catfish
 - d. Pembuatan Bucket Catfish
 - e. Tip-tips Budidaya Lele

D. Sasaran

Subjek penelitian ini adalah anggota Karang Taruna RW 09 Bintara jaya yang berjumlah 20 orang dan bertempat di lingkungan RW 09 Bintara Jaya

E. Fokus Pengembangan

Bedasarkan latar belakang berikut adalah perumusan masalah dari penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran E-booklet Dalam Menstabilkan Ternak Lele Pada Karang Taruna RW 09 Kelurahan Bintara Jaya” :

1. Bagaimana upaya pengembangan media E-booklet yang efektif untuk meningkatkan pengolahan budidaya lele di Karang Taruna RW 09 Bintara Jaya?
2. Bagaimana Tingkat kelayakan E-booklet yang digunakan untuk mengelola budidaya ikan lele di Karang Taruna RW 09 Bintara Jaya?

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis E-booklet.

2. Bagi Karang Taruna

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam ber budidaya lele dengan efektif dan optimal untuk Karang Taruna RW 09 Bintara Jaya.

3. Bagi Program Studi

Hasil penelitian dijadikan pedoman atau sebagai acuan untuk memperluas dan mengembangkan wawasan dalam upaya membuat media pembelajaran interaktif menggunakan konsep E-booklet untuk pemberdayaan masyarakat.

